

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GO TO YOUR POST*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI
SDN 024 TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Delfi Yendri

delfi.yendri24@yahoo.com

SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar

ABSTRACT

This research is motivated by the poor results of Study Social Sciences (IPS) Student Class VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang. This study aims to determine the resulting increase studying social sciences (IPS) student class VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang through the application of learning strategies go to your post, which carried out for 1 month. The subjects were VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang by the number of students as many as 38 people. Form of research is classroom action research. The research instrument consists of instruments and instrument performance data collection activity observation sheet form teacher and student activity. Based on the research, the conclusion to this study is based on the analysis and discussion in chapter IV can be concluded that the application of learning strategies go to your post can improve learning outcomes in the subject of social sciences grade VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Evidenced by the increase in learning outcomes before action to the first cycle, to cycle II. Before the act of student learning outcomes classified as unresolved with an average of 59%, an increase in the first cycle by an average of 69%. While the results of student learning in the second cycle must be increased by an average of 75% with the category completed.

Keywords: *learning outcomes, learning strategy go to your post*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. dengan demikian, guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap (Ramayulis, 1994). Termasuk di dalamnya

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Trianto (2007) ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagai cabang ilmuilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmuilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial, sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Guru di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, diantara usaha yang dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode resitasi, metode drill, dan metode demonstrasi, namun hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal karena dalam proses pembelajaran masih banyak gejala-gejala yang ditemukan.

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti selama bertugas di SDN 024 Tarai Bangun terhadap pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) mencatat dalam proses belajar mengajar, peneliti menemukan gejala-gejala kurang atau rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut : (1) dari 38 orang siswa hanya 30% dari jumlah keseluruhan siswa yang dapat mengerjakan tugas atau latihan dengan benar dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh guru; dan (2) Nilai ulangan harian yang diperoleh siswa masih belum optimal, hal ini terlihat bahwa dari 38 siswa hanya 18 siswa atau 47% dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) tergolong rendah. Analisis sementara peneliti rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan strategi pembelajaran *go to your post*. Strategi pembelajaran *go to your post* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa, dalam arti dengan adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, maka secara otomatis hasil belajar siswa juga akan dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan strategi pembelajaran *go to your post* untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas VI SDN 024 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

KAJIAN TEORETIS

Sanjaya (2007) dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi *Go to your post* adalah sebuah strategi terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran. Strategi ini cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat siswa dalam materi pelajaran.

Adapun variasi tentang prosedur strategi *go to your post* menurut Silberman (2008:27) adalah sebagai berikut:

- 1) Pasangkan para peserta didik dengan preferensi yang berbeda dan mintalah mereka membandingkan pandangan-pandangan mereka. Atau ciptakan sebuah diskusi panel dengan wakil dari masing-masing kelompok preferensi.
- 2) Mintalah masing-masing kelompok preferensi untuk membuat suatu preferensi, buatlah iklan, atau persiapkan sebuah lakon yang memberi saran preferensi mereka.

Tu'u (2004) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan

tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dimiyati dan Mujiono (2008) mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Syah (2004) menyatakan bahwa pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat menceminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah “Dengan penerapan strategi pembelajaran *go to yuor post* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 024 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 024 Tarai Bangun. Adapun waktu penelitian ini selama 1 bulan. Waktu penelitian dimulai dari

Oktober hingga November 2015. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 38 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (penrapan strategi pembelajaran *go to yuor post*) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil belajar analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiksusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *go to yuor post* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- b) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan lebih memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan penerapan strategi pembelajaran *go to yuor post*. Tujuan agar siswa memiliki pemahaman yang lebih terhadap materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuan tersebut.
- c) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama sudah tergolong sempurna, namun peneliti masih perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya terutama pada aspek: Guru memberikan kesempatan beberapa menit untuk anak berdialog sendiri atau sesama teman,

Guru melaksanakan dialog dipimpin oleh guru melalui pertanyaan yang sudah disiapkan (secara individual, kelompok, klasikal) seperti : pertanyaan tentang kesan emosi siswa, masalahnya, pelaku dan ketidaklayakan/ kelayakan pelaku, pertanyaan personifikasi. Pada tahap pembahasan (guru menanamkan jarum nilai, pelajaran, konsep sesuai dengan materi).

- d) Untuk aktivitas belajar siswa pada siklus pertama pertemuan pertama secara klasikal berada pada kategori sangat rendah dan pada pertemuan kedua secara klasikal berada pada kategori rendah.
- e) ada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mencapai angka 75%, dengan rata-rata persentase 68%, oleh sebab itu pada siklus kedua peneliti akan berusaha untuk menaikkan hasil belajar siswa.

Pada siklus kedua, guru akan lebih mengoptimalkan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu

siswa melatih kemampuan menemukan sendiri isi dari sebuah materi, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan guru. Pembatasan waktu yang diberikan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa berdampak pula kepada hasil yang baik. Siswa tidak membuang-buang waktu hingga dua pertemuan untuk menyelesaikan satu permasalahan. Ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II meningkat mencapai rata-rata 100%, nilai ini telah mencapai indikator jadi tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya.

2. Pembahasan

Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa belum dilakukan. Selanjutnya, dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 59%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 69 artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75% berada pada kategori baik. Perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

No	Hasil Belajar	Rata-Rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	59	Cukup Baik
2	Siklus I	69	Cukup Baik
3	Siklus II	75	Baik

Dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan tergolong cukup baik dengan rata-rata 59% namun belum mencapai nilai ketuntasan jadi perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian peneliti yang

merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan, yaitu pada siklus I, ternyata hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 69% dengan kategori cukup baik sesuai dengan klasifikasi interval nilai siswa. Kemudian

setelah tes dilakukan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75% tergolong baik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran strategi pembelajaran *go to your post* sebelum tindakan dan siklus I, dapat diperbaiki pada siklus II hingga mencapai tingkat sangat sempurna ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui perbaikan proses penerapan strategi pembelajaran *go to your post* pada siklus II tersebut. Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya membuktikan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 024 Tarai Bangun tahun pelajaran 2015-2016

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “Dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 024 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar” dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 024 Tarai Bangun. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* hasil belajar siswa menjadi lebih baik, yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar siswa meningkat. Maksimalnya penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dalam

pelajaran IPS, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I, ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong belum tuntas dengan rata-rata 59%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 69%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75% dengan kategori Tuntas, hal ini membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 024 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *go to your post* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan strategi pembelajaran *go to your post* tersebut dapat berjalan dengan baik, sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramayulis. 1994. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman. 2002. *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis

- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*
Jakarta: Raja Wali Pers.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu, dalam teori dan praktek*,
Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.
Jakarta: Grasindo